



PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH BAGI GURU SEKOLAH DASAR

Ari Rohmawati¹, Fatahillah², Santi Hendayani³, Rohmah Tussolekha⁴
¹⁾²⁾³⁾⁴⁾ FKIP, Universitas Muhammadiyah Pringsewu
Email : arirohrawati@umpri.ac.id

Publikasi karya tulis ilmiah bagi guru sekolah dasar masih menjadi sebuah tantangan. Keterampilan menulis dan mempublikasikan sebuah karya tulis ilmiah masih terbatas. Hal ini mengakibatkan guru kesulitan mengajukan kenaikan pangkat dengan syarat menulis dan mempublikasikan karya tulis ilmiah. Pelatihan ini bertujuan untuk mensosialisasikan kiat-kiat publikasi karya tulis ilmiah bagi guru sekolah dasar di UPT SD Negeri 2 Panjerejo. Seorang guru perlu mempublikasikan karya tulis ilmiah agar dapat mengajukan kenaikan pangkat serta meningkatkan mutu akreditasi sekolah. Agar publikasi karya tulis ilmiah menjadi lebih mudah maka guru harus memperhatikan beberapa hal, antara lain mencari jurnal di sebuah perguruan tinggi, mengunduh template pada jurnal yang dituju, membaca *author guidelines*, menulis artikel sesuai dengan template pada jurnal yang dituju, peneliti melakukan submit artikel ke jurnal yang dituju.

Kata Kunci : publikasi, karya tulis ilmiah, menulis

Pendahuluan

Publikasi karya tulis ilmiah guru saat ini masih sangat minim. Dari sepuluh orang guru di UPT SD Negeri 2 Panjerejo belum ada yang mempublikasikan karya tulis ilmiahnya. Ketika para guru hendak mengajukan kenaikan pangkat, mereka menyerah karena tidak bisa publikasi karya tulis ilmiah. Publikasi karya tulis ilmiah menjadi sebuah ketakutan berat bagi para guru. Guru tidak tahu cara memulai sebuah penelitian. Guru tidak tahu bahwa sebuah penelitian beranjak dari sebuah permasalahan yang terjadi di sebuah pembelajaran. Padahal sebuah permasalahan pada proses pembelajaran dapat diselesaikan melalui metode penelitian (Wibawa, 1993).

Publikasi adalah sebuah cara untuk menyebarluaskan sebuah karya atau hasil temuan sehingga dapat mengembangkan ilmu pengetahuan. Pengembangan profesi guru salah satunya untuk membuat karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah ini dimuat dalam sebuah jurnal ilmiah (Setiawan & Trisnawati, 2018). Sebelum mempublikasikan sebuah karya tulis ilmiah, guru harus menulis sebuah laporan hasil penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah tindakan berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. Penelitian ini tidak hanya dilakukan pada ruang kelas saja. Dapat dilakukan di laboratorium, di perpustakaan, di lapangan olahraga, di tempat kunjungan, atau tempat lain (Suwandi, 2013). Jika laporan penelitian tindakan kelas sudah dilaksanakan maka langkah selanjutnya adalah membuat sebuah karya tulis ilmiah.

Karya tulis ilmiah (KTI) merupakan sebuah tulisan hasil penelitian dan pengembangan atau tinjauan, ulasan (review), kajian, dan hasil pemikiran sistematis perseorangan atau kelompok yang memenuhi kaidah ilmiah. Kaidah ilmiah merupakan aturan baku yang berlaku umum yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan (Soeharso & Widiastuti, 2015). Karya tulis ilmiah ini yang menjadi tantangan dan kesulitan bagi para guru. Fakta di lapangan bahwa semua guru di UPT SD Negeri 2 Panjerejo belum melaksanakan penelitian tindakan kelas dan publikasinya inilah yang kemudian menjadi latar belakang dilaksanakannya Pelatihan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru di Sekolah Dasar di UPT SD Negeri 2 UPT Panjerejo.



Metode

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertema “Kiat-Kiat Publikasi Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar” menggunakan jenis penyuluhan yakni suatu gerakan pendidikan, bimbingan, dan penyuluhan kepada masyarakat yaitu para Guru di lingkungan Sekolah Dasar UPT SD Negeri 2 Panjerejo Kabupaten Pringsewu. Kegiatan ini diikuti oleh 10 orang guru. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 November 2022. Dikutip dari Swanson dan Clear (Supriyanto, 2007) Penyuluhan adalah satu kegiatan yang memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan melalui penyampaian informasi secara komunikatif. Metode yang dipergunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah metode pertemuan dan jenis pertemuan yang dipilih yakni seminar yang disajikan secara formal melalui metode ceramah.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Kiat-Kiat Publikasi Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar di UPT SD Negeri 2 Panjerejo” dilaksanakan pada 26 November 2022. Sosialisasi ini memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi guru tentang publikasi karya tulis ilmiah. Publikasi karya tulis ilmiah ini wajib dilakukan guru yang ingin naik pangkat/golongan dari IVA ke IVB. Adapun respon para guru di UPT SD Negeri 2 Panjerejo sangat baik karena belum ada guru yang membuat karya tulis ilmiah. Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema ini menjadi sebuah motivasi bahwa untuk mempublikasi sebuah karya tulis ilmiah adalah sebuah hal yang mudah.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini guru diberi kiat-kiat atau prosedur mempublikasi karya tulis yang telah dibuat. Berikut ini langkah-langkahnya.

- 1) Menulis penelitian tindakan kelas terlebih dahulu. Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa karakteristik antara lain.
 - a) Bersifat siklis. PTK memiliki siklus-siklis berupa perencanaan, pemberian tindakan, pengamatan dan refleksi.
 - b) Bersifat longitudinal. PTK memiliki jangka waktu tertentu yang harus dipenuhi. Contohnya 2 sampai 3 bulan. Waktu yang dipenuhi ini diperoleh secara berkelanjutan.
 - c) Bersifat partikular-spesifik. PTK tidak melakukan generalisasi untuk mendapatkan dalil-dalil. Hasil penelitian tidak untuk digeneralisasi.
 - d) Bersifat partisipatoris. Guru sebagai peneliti maupun yang diteliti.
 - e) Bersifat emik. Pembelajaran berada dalam sudut pandang orang yang tidak berjarak dengan yang objek penelitian
 - f) Bersifat kalaboratif atau kooperatif. Adanya kerja sama peneliti dengan pihak lain.
 - g) Bersifat kasuistik. Penelitian ini meneliti kasus-kasus spesifik atau tertentu dalam pembelajaran.
 - h) Penelitian ini bersifat alamiah tidak perlu dimanipulasi dan atau direayasa demi kebutuhan.
 - i) Menggunakan statistik sederhana.
- 2) Mencari jurnal perguruan tinggi yang dituju.
- 3) Mengunduh template jurnal yang dituju dan membaca *author guide* pada jurnal tersebut.
- 4) Menulis artikel sesuai template jurnal yang dituju. Peneliti sebelumnya telah menyelesaikan laporan penelitian tindakan kelas. Peneliti kemudian menulis artikel yang bersumber dari laporan hasil penelitian tindakan kelas. Artikel tersebut kemudian ditulis sesuai template.
- 5) Peneliti melakukan submit artikel ke OJS Jurnal yang dituju. Setelah menulis artikel sesuai template jurnal yang dituju, peneliti melakukan submit artikel ke jurnal yang dituju. Setelah melakukan submit artikel, peneliti wajib menghubungi narahubung yang kontakannya tertera di alamat jurnal untuk mengetahui status tahapan reviewer diterima atau ditolakny sebuah artikel (Ani Widayati, 2008).



Adapun para guru jika akan melakukan submit artikel harus memperhatikan beberapa hal, antara lain.

1. *Focus and Scope*
Sebuah jurnal memiliki topik-topik artikel yang dapat dipublikasikan. Topik-topik ini disebut *focus and scope*.
2. Indeksasi Jurnal
Para peneliti dan pustakawan menggunakan indeks untuk menemukan konten ilmiah. Ada beberapa indeks jurnal yang baik seperti DOAJ dan SCOPUS.
3. *Author Guidelines*/Panduan penulis
Peneliti harus memperhatikan tata cara untuk submit dan menyusun sebuah artikel sesuai dengan format. Hal ini dapat dibaca melalui *author guidelines*. Dengan mengikuti *author guidelines* ini maka penulis tidak akan terlalu banyak melakukan revisi.
4. *Author fee*
Pada penerbitan sebuah jurnal juga diperlukan sebuah biaya. Biaya ini disesuaikan dengan semakin banyaknya indeks dan makin bagusnya sebuah jurnal.
5. Waktu terbit
Sebuah jurnal memiliki periode terbit. Dalam satu tahun memiliki dua waktu terbit. Pada bidang jurnal dalam satu volume memiliki maksimal empat nomor. Para penulis dapat tidak dapat langsung diterbitkan tetapi masih perlu adanya review dan revisi (Setiawan & Trisnawati, 2018)

Manfaat penelitian tindakan kelas antara lain.

- a) Meningkatkan kualitas kinerja guru
- b) Menyelesaikan masalah pendidikan dan masalah pembelajaran yang dihadapi secara nyata
- c) Memberikan masukan, proses, dan hasil belajar baik akademik maupun nonakademik
- d) Meningkatkan profesionalisme pendidik
- e) Menerapkan prinsip pembelajaran berbasis penelitian dan berkelanjutan (Haryati et al., 2022).

Simpulan Dan Saran

Pelatihan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar di UPT SD Negeri 2 Panjerejo mensosialisasikan “Kiat-Kiat Publikasi Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar”. Materi yang disosialisasikan meliputi materi tentang publikasi karya tulis ilmiah bagi guru sekolah dasar. Para guru belum pernah mendapatkan pelatihan ini sebelumnya. Setelah pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan, guru mengajukan keberlanjutan berupa pendampingan tentang penulisan karya tulis ilmiah dan publikasinya. Hal ini sangat mendesak untuk kebutuhan guru demi mengajukan kenaikan pangkat dan meningkatkan mutu akreditasi sekolah.

Daftar Rujukan

- Ani Widayati. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 Penelitian, VI(1)*, 87–93.
- Haryati, I., Santoso, I., Sudarmaji, Rikfanto, A., Mulyati, R. E. S., & Megawati, S. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru-Guru Bahasa Jerman Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Prima : Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat, 1(3)*, 65–74.
<https://doi.org/10.55047/prima.v1i3.214>
- Setiawan, M. A., & Trisnawati, A. (2018). Pelatihan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru Smk Al-Inabah Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2(1)*, 18. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v2i1.558>
- Soeharso, Y., & Widiastuti, E. H. (2015). Panduan Penulisan Karya Ilmiah. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah, -()*, 52–65.



BAGIMU NEGERI : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

P-ISSN : 2548-8651 | E-ISSN : 2548-866X

Email : ejournal@umpri.ac.id

Suwandi, S. (2013). Modul Pendidikan Dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) Penelitian Tindakan Kelas. *Modul*, 36.

Wibawa, S. (1993). *Penelitian Tindakan Kelas oleh Sutrisna Wibawa (FBS UNY). 1970.*